



## Pengusaha Konstruksi Terdampak Pemangkas Anggaran

**BANTUL (KR)**-Kebijakan pemerintah yang melakukan pemangkasan anggaran di beberapa kementerian hingga ke tingkat pemerintah daerah, ternyata berdampak terhadap keberadaan pengusaha konstruksi.

Seperti yang kemukakan General Manager PT Suradi Sejahtera Raya Aris Prabowo ST MT, pemerintah melakukan pemangkasan anggaran, terutama di Kementerian PU sangat berdampak terhadap keberadaan pengusaha konstruksi.

Menurut Aris Prabowo, ketika terjadi pandemi Covid-19 dan diberlakukan recording atau pemangkasan anggaran di semua kementerian, dampaknya sangat berpengaruh terhadap pengusaha konstruksi, sehingga mengalami kerugian. Pasca Covid-19 pengusaha konstruksi sudah mulai merangkak dan mampu berjalan. Tetapi setelah ada kebijakan pemerintah dengan pe-



KR-Judiman

**Proyek yang dikerjakan PT Suradi Sejahtera Raya membutuhkan 150 tenaga kerja.**

mangkasan anggaran, pengusaha konstruksi kembali mengalami kesulitan lagi dalam pengadaan proyek. "Sebelum ada pemangkasan dana operasional proyek mencapai sekitar Rp 100 M, sekarang tinggal sekitar Rp 50 M, bahkan malahan diminta membantu sebagai CSR, menambah kondisi jalan-jalan berlubang," paparnya.

Dengan kondisi tersebut, mau tidak mau harus melakukan efisiensi usaha.

Kemudian karena tenaga kerjanya ada 150 orang, maka jika proyeknya berkurang terpaksa merumahkan karyawan. Tak berbeda ungkapan Ketua Gapensi Bantul Agustinus Heru Praptanto, dengan kebijakan pemerintah pemangkasan anggaran di semua kementerian, Gapensi sangat terpukul. "Sekarang Gapensi tidak banyak berharap dengan proyek dari pemerintah," katanya. (Jdm)-f